

PERANGKAT PEMBELAJARAN RPP 3



NAMA : May Padhi, S.Pd.
NO. PESERTA PPG : 201698321237
BIDANG STUDI : Bahasa Indonesia

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
TAHUN
2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Sima Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural **dan metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, **dan mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta **bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1	Menemukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.
		3.4.2	Menentukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau

		3.4.3	<p>istilah) pada teks eksposisi.</p> <p>Menelaah struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.</p>
4.4	Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan	4.4.1	Merancang data dan informasi tentang teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi).
		4.4.2	Mengembangkan struktur teks eksposisi sesuai isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) dengan memperhatikan unsur kebahasaan.
		4.4.3	Memproduksi teks eksposisi berdasarkan pengembangan struktur dengan memerhatikan unsur kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

KD. 3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menemukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara cermat dan teliti.
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara tepat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) teks eksposisi dan tiga kebahasaan(pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi dengan cermat.

KD. 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu merancang data dan informasi tentang teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) secara cermat.
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan struktur teks eksposisi sesuai isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) dengan memerhatikan unsur kebahasaan secara tepat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu memproduksi teks eksposisi berdasarkan pengembangan struktur dengan memerhatikan unsur kebahasaan dengan cermat.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

Dalam pembelajaran ini, penguatan peserta didik meliputi:

1. religius,
2. gotong royong,
3. mandiri, dan
4. integritas.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler (Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi)

- a. Konseptual : Pemahaman materi teks eksposisi
- b. Faktual : Menjelaskan contoh mengenai materi teks eksposisi
- c. Prosedural : Langkah – langkah menganalisis isi teks eksposisi
- d. Metakognitif : Menelaah struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisi dengan cermat, kritis dan bertanggung jawab sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Mencari pengertian dan pemahaman teks eksposisi dari internet, kemudian hasil tulisnya di foto dan dikirimkan digroup *Facebook* kelas untuk penilaian hasil catatan.
- b. Menentukan struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisi dari buku ajar dan buku paket siswa maupun dari sumber lainnya kemudian hasilnya di foto dan dikirimkan di group *Facebook* untuk dinilai.

- c. Menyimpulkan penjelasan mengenai analisis struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisi dengan cermat dan tanggung jawab.

3. Materi pembelajaran remedial

- a. Pendalaman kembali mengembangkan isi teks eksposisi berdasarkan pengetahuan dan rekomendasi yang sudah dipelajari.
- b. Latihan soal yang berhubungan dengan materi teks eksposisi
- c. Penugasan yang sesuai dengan materi teks eksposisi.

F. Pendekatan ,Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik *Technological, Pedagogical, and Content, Knowledge* (TPACK).
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab

G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media

- a. Salindia materi teks eksposisi
- b. Google Meet
- c. WhatsApp

2. Alat

- a. Laptop
- b. Gawai
- c. Jaringan Internet

3. Bahan

- a. Teks Eksposisi termuat di tautan

<https://flipbookpdf.net/web/site/0c25eeaabcfb5cb5ef168a5311f87e515460d9ff202109.pdf.html>

H. Sumber Belajar

1. Buku

- a. Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- b. Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Jurnal

- a. Bahri, Aliem. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Ramadhan, Ahmad Nur. 2012. Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lakudo. <http://www.academia.edu/3639710/skripsi>
- c. Samsudin, Asep. 2012. Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Koooperatif Terpadu Membaca dan Menulis. Universitas Pendidikan Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 13. No. 2 Oktober 2013

3. Sumber internet

- a. Ananda, S. 2016. Contoh Teks Eksposisi – Kemacetan dan Masa Depan Kota. Tersedia di <https://www.bindoline.com/kemacetan-dan-masa-depan-kota/>, diakses pada 10 September 2021
- b. Faqihah, Muharoroh. 2021. Teks Eksposisi: Pengertian, ciri-ciri, struktur, analisis, dan contohnya. Tersedia di <https://news.detik.com/berita/d-5385949/teks-eksposisi-pengertian-ciri-ciri-struktur-jenis-dan-contohnya> , diakses pada 10 september 2021

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Pengembangan HOTS dan 4C	Alokasi Waktu Moda Daring yang digunakan
Pendahuluan	1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam.	(<i>religius-PPK</i>)	(10 menit)
	2. Guru mengecek absensi kehadiran peserta didik melalui tautan https://forms.gle/aZa9Y6T5AyeYN4W9 .	(<i>kolaborasi-4C</i>)	Kegiatan pembukaan dilakukan
	3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya .	(<i>berpikir kritis-4C</i>)	diaplikasi Google Meet

4. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi. (*integritas-PPK*) dan penerapan *TPACK*
5. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. (*kolaborasi-4C*)
6. Peserta didik melakukan prates yang telah diberikan melalui *google form* dengan tautan: <https://forms.gle/sGRGgecEh9hTGvkM6> (*integritas-PPK*) dan penerapan *TPACK*
7. Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. (*integritas-PPK*) dan penerapan *TPACK*

Kegiatan Inti Mengamati/Stimulus (30 menit)

1. Peserta didik mengamati dan membaca teks eksposisi yang dibagikan melalui tautan <https://flipbookpdf.net/web/site/0c25eeaabcfb5cb5ef168a5311f87e515460d9ff202109.pdf.html> (*integritas-PPK*) dan penerapan *TPACK*

Merumuskan Pertanyaan

2. Peserta didik membaca dan mengajukan pertanyaan menentukan struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisinya. (Berpikir kritis 4-C)
3. Peserta didik merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan penjelasan mengenai struktur eksposisi dan

Kegiatan inti dilakukan di **Google Meet**

kebahasaan teks eksposisinya.

Pengumpulan Data

4. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang terkait analisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. (Berpikir kritis-4C)
5. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca isi teks eksposisi dengan mengakses tautan yang diberikan oleh guru untuk penjelasan materi teks eksposisi berdasarkan analisis struktur dan kebahasaan teks eksposisinya. (Berpikir kritis – 4C)

Pengolahan Data

6. Peserta didik mendata penjelasan mengenai analisis struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisi secara cermat dan teliti. (Berpikir kritis – 4C)
7. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik merumuskan masalah terkait dengan menganalisis struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisinya. (*integritas-PPK*) dan penerapan *TPACK*

Pembuktian

8. Peserta didik mengolah data untuk dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai menelaah struktur dan

kebahasaan teks eksposisi pada LKPD 3.4.

Menarik simpulan

9. Peserta didik menyimpulkan hasil yang sudah didata untuk dibuktikan berdasarkan analisis struktur teks eksposisi dan kebahasaan pada teks eksposisi. (*integritas- PPK*) dan penerapan *TPACK*

Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan analisis struktur dan kebahasaan pada teks eksposisi yang dipelajari. (<i>berpikir kritis-4C</i>)	(5 menit)
	2. Peserta didik merefleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari. (<i>berpikir kritis-4C</i>)	Kegiatan penutup dilakukan di Google Meet
	3. Peserta didik melakukan postest yang telah diberikan melalui tautan https://forms.gle/sGRGgecEh9hTGvkm6 (<i>berpikir kritis-4C</i>)	
	4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (<i>integritas- PPK</i>) dan penerapan <i>TPACK</i>	
	5. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (<i>Religius-PPK</i>)	

J. Penilaian

1. Sikap

Teknik : Nontes

Bentuk : Observasi

Instrumen : Lembar pengamatan sikap spiritual dan sosial selama proses belajar (*terlampiran*)

2. Pengetahuan

Teknik : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Tes objektif untuk prates dan pascates (*terlampiran*)

LKPD Menjelaskan dan menganalisis teks eksposisi (*terlampiran*)

3. Keterampilan

Teknik : Tes

Bentuk : Uraian

Instrumen : Tes uraian untuk prates dan postest

LKPD Mengontruksi teks eksposisi dengan memerhatikan struktur teksnya. (Uraian)

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Tes tertulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes Objektif	Instrumen	: Uraian

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Penilaian Remedial

Penilaian Remedial dilakukan setelah kegiatan pembelajaran remedial. Kegiatan yang dilakukan antara lain dalam bentuk: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok dan pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Penilaian Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi.

c. Penilaian Remedial

Penilaian Remedial dilakukan setelah kegiatan pembelajaran remedial. Kegiatan yang dilakukan antara lain dalam bentuk: tahapan remedial dilakukan tiga kali.

d. Penilaian Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi.

Diketahui,

Kepala SMK Sima Bangsa

Cirebon, September 2021

Guru Mata Pelajaran

Siti Rosadah, S.Pd.I.

-

May Padhi, S.Pd.

NUPTK 3639768669130132

BAHAN AJAR
MENGANALISIS STRUKTUR dan
KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

BAHAN AJAR

TEKS EKSPOSISI

Satuan Pendidikan	: SMK Sima Bangsa
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

BAHAN AJAR TEKS EKSPOSISI

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1	Menemukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.
		3.4.2	Menentukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.
		3.4.3	Menelaah struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.

B. Tujuan Pembelajaran

KD. 3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menemukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara cermat dan teliti.
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara tepat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) teks eksposisi dan tiga kebahasaan(pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi dengan cermat.

C. Materi pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi
2. Ciri-ciri teks eksposisi
3. Struktur teks eksposisi
4. Contoh Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi

Bahan Ajar	Tautan: https://flipbookpdf.net/web/site/0c25eeaabcfb5cb5ef168a5311f87e515460d9ff202109.pdf.html
-------------------	---



A. URAIAN MATERI

Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi



1. Menganalisis Teks Eksposisi

Pada modul sebelumnya, kita sudah mempelajari isi teks eksposisi. Nah, berarti kalian sudah mendapat gambaran tentang suatu teks eksposisi. Sekarang marilah kita mempelajari struktur teks eksposisi. Setiap teks memang memiliki struktur agar penyusunan teks jauh lebih baik dan benar. Seperti halnya teks eksposisi, dimana ada struktur pada saat pembuatan maupun penyusunan teksnya. Struktur teks eksposisi tentunya sangat penting sekali pada saat pembuatan teksnya.

Teks eksposisi adalah sebuah teks yang mengandung sejumlah informasi yang isinya bertujuan untuk menjelaskan atau mengungkapkan gagasan berdasarkan argumentasi yang kuat untuk meyakinkan pembaca.

Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi dibangun oleh tiga struktur yang membangun teks tersebut menjadi sebuah teks eksposisi. Ketiga struktur tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Pernyataan Pendapat (tesis)*

Merupakan bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis. Bagian ini juga biasa disebut sebagai bagian pembuka.

Pernyataan pendapat adalah suatu pernyataan yang berisikan gagasan, ide, opini, pikiran, anggapan ataupun argumentasi yang dikemukakan seseorang terhadap suatu peristiwa, keadaan, kebenaran, tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

2. *Argumentasi*

Merupakan unsur penjabar untuk mendukung tesis yang disampaikan, berisikan alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak

suatu gagasan. Argumentsi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Ciri-ciri kalimat argumentasi

- a. Berisikan ide-ide, gagasan, pandangan, point of view, atau pendapat seseorang mengenai suatu masalah.
- b. Berisikan data-data valid, resmi, fakta faktual, objektif, atau hasil riset seorang ilmuwan guna memperkuat argumen yang diutarakan sehingga pembaca meras yakin dengan argument tersebut.
- c. Merumuskan sebuah permasalahan dengan cara kritis, analisis, logis, dan analog.
- d. Ditutup dengan pembahasan secara universal atau sebuah kesimpulan menyeluruh mengenai suatu permasalahan dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

3. *Penegasan Ulang Pendapat*

Merupakan bagian yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis. yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran.

Bacalah contoh teks di bawah ini!

Manfaat Lidah Buaya

Sejak zaman dahulu, nenek moyang kita telah mengenal tanaman lidah buaya lengkap dengan manfaatnya. Manfaat tumbuhan yang bernama latin Aloe Vera ini tidak hanya sebagai penyubur rambut, namun juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Lidah buaya memiliki ciri-ciri : daun berbentuk panjang, tebal, dan berwarna hijau. Daunnya mengandung serat bening sebagai daging.

Walaupun sejak dahulu dikenal memiliki banyak manfaat, namun belum banyak orang yang mengetahui bahwa tanaman ini bisa menjadi komoditas yang menguntungkan. Para peneliti mengungkapkan banyak manfaat dari tanaman serbaguna ini. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai manfaat tersebut. Bagian tertentu dari tanaman lidah buaya dapat menjadi obat yang sangat baik untuk mempercepat proses penyembuhan. Lidah buaya dinilai sangat baik untuk mengobati bekas luka, luka bakar dan luka karena cedera. Lidah buaya juga dikenal karena sifat anti-inflamasinya. Dengan kata lain, tanaman ini mempunyai kemampuan untuk memperlambat peradangan karena adanya asam lemak. Mengoleskan gel lidah buaya dapat mencegah atau menghentikan peradangan yang disebabkan oleh cedera, disfungsi kekebalan tubuh, dan lain sebagainya. Meningkatkan pencernaan dan membantu detoksifikasi tubuh.

Tidak hanya itu, lidah buaya merupakan pencahar yang baik dan sangat membantu dalam berurusan dengan sembelit.

Lidah buaya mempunyai efek anti-bakteri dan anti-jamur, sifat ini membuat lidah buaya menjadi salah satu produk alami yang sehat, antioksidan yang kuat, menangkal radikal bebas dan melindungi tubuh. Gel atau jus dari tanaman lidah buaya secara tradisional digunakan sebagai obat untuk diabetes karena sifatnya yang dapat menurunkan kadar gula dalam darah

Sudah jelas, lidah buaya tidak hanya bermanfaat sebagai ramuan penyubur rambut, tetapi justru sebagai makanan alami yang menyehatkan. Ternyata alam sangat lengkap menyediakannya untuk kita.

Sumber:<https://www.google.com/amp/s/notepam.com/teks-eksposisi>

Teks eksposisi di atas dibangun berdasarkan struktur yang lengkap. Perlu Kalian ketahui struktur pada teks eksposisi di atas adalah sebagai berikut.

Pernyataan Pendapat/ (Tesis)	Sejak zaman dahulu, nenek moyang kita telah mengenal tanaman lidah buaya lengkap dengan manfaatnya. Manfaat tumbuhan yang bernama latin Aloe Vera ini tidak hanya sebagai penyubur rambut, namun juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Lidah buaya memiliki ciri-ciri : daun berbentuk panjang, tebal, dan berwarna hijau. Daunnya mengandung serat bening sebagai daging.
Argumentasi	Walaupun sejak dahulu dikenal memiliki banyak manfaat, namun belum banyak orang yang mengetahui bahwa tanaman ini bisa menjadi komoditas yang menguntungkan. Para peneliti mengungkapkan banyak manfaat dari tanaman serbaguna ini. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai manfaat tersebut. Bagian tertentu dari tanaman lidah buaya dapat menjadi obat yang sangat baik untuk mempercepat proses penyembuhan. Lidah buaya dinilai sangat baik untuk mengobati bekas luka, luka bakar dan luka karena cedera. Lidah buaya juga dikenal karena sifat anti-inflamasinya. Dengan kata lain, tanaman ini mempunyai kemampuan untuk memperlambat peradangan karena adanya asam lemak. Mengoleskan gel lidah buaya dapat mencegah atau menghentikan peradangan yang disebabkan oleh cedera, disfungsi kekebalan tubuh, dan lain sebagainya. Meningkatkan pencernaan dan membantu detoksifikasi tubuh. Tidak hanya itu, lidah buaya merupakan pencahar yang baik dan sangat membantu dalam berurusan

	<p>dengan sembelit.</p> <p>Lidah buaya mempunyai efek anti-bakteri dan anti-jamur, sifat ini membuat lidah buaya menjadi salah satu produk alami yang sehat, antioksidan yang kuat, menangkal radikal bebas dan melindungi tubuh. Gel atau jus dari tanaman lidah buaya secara tradisional digunakan sebagai obat untuk diabetes karena sifatnya yang dapat menurunkan kadar gula dalam darah</p>
Penegasan Ulang	Sudah jelas, lidah buaya tidak hanya bermanfaat sebagai ramuan penyubur rambut, tetapi justru sebagai makanan alami yang menyehatkan. Ternyata alam sangat lengkap menyediakannya untuk kita.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Manfaat Lidah Buaya

Kata Leksikal/ kata istilah	Konjungsi	Pronomina (Kata Ganti)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman : Tanaman istilah dari tumbuhan yang biasa di tanam orang. 2. Lidah buaya (aloe vira) : daun berbentuk panjang, tebal, dan berwarna hijau 3. Komoditas : barang yang bisa diperdagangkan untuk mendapatkan keuntungan 4. Inflamasi : mekanisme tubuh berlindung dari infeksi mikroorganisme asing. 5. Disfungsi : kekurangan atau kehilangan fungsi normal 6. detoksifikasi : merupakan pembuangan racun secara alami dari tubuh. 7. Antioksidan : zat yang dapat mencegah atau memperlambat kerusakan sel akibat radikal bebas. 8. Diabetes : penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dan 2. Dengan 3. Tetapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman 2. Lidah Buaya 3. Para Peneliti 4. Kita



Teks eksposisi dibangun oleh tiga struktur yang membangun teks tersebut menjadi sebuah teks eksposisi. Ketiga struktur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pernyataan Pendapat (tesis)

Merupakan bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis. Bagian ini juga biasa disebut sebagai bagian pembuka.

2. Argumentasi

Merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan, berisikan alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan.

3. Penegasan Ulang Pendapat

Merupakan bagian yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis. yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran

Kebahasaan merupakan bagian-bagian yang membangun teks eksposisi, unsur kebahasaan yang ada pada teks eksposisi ialah pronomina, konjungsi dan kata leksikal.

Pronomina

Pronomina merupakan kata ganti orang yang dapat digunakan terutama pada saat pernyataan pendapat pribadi diungkapkan. Pronomina dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

Pronominan persona “kata ganti orang” yaitu persona tunggal, contohnya; ia, dia, anda, kamu, aku, saudara, -nya, -mu, -ku, si dan pesona jamak contohnya seperti; kita, kami, kalian, mereka, hadirin, para.

Pronomina nonpersona “kata ganti bukan orang” yaitu pronomina penunjuk, contohnya ialah; ini, itu, sini, sana, dan pronomina penanya contohnya; apa, mana, siapa.

Konjungsi

Konjungsi atau kata penghubung digunakan dalam teks eksposisi untuk memperkuat argumentasi, berikut ini ialah jenis konjungsi yang dapat ditemukan pada teks eksposisi seperti:

Konjungsi waktu yaitu sesudah, setelah, lalu, sebelum, setelah itu, kemudian.

Konjungsi gabungan yaitu serta, dan, dengan.

Konjungsi pembatasan yaitu asal, kecuali, selain.

Konjungsi tujuan yaitu untuk, supaya, agar.

Konjungsi persyaratan yaitu jika, jikalau, apabila, bila, asalkan, bilamana, apabila.

Konjungsi perincian, adalah, yaitu, ialah, antara lain, yakni.

Konjungsi sebab-akibat, sehingga, karena, sebab, akibat, akibatnya.

Konjungsi pertentangan, akan tetapi, tetapi, namun, melainkan, sedangkan.

Konjungsi pilihan, atau.

Konjungsi penegasan/penguatan, apalagi, bahkan, hanya, lagi pula, itu pun.

Konjungsi penjelasan, bahwa.

Konjungsi perbandingan, bagai, seperti, serupa, ibarat.

Konjungsi penyimpulan, oleh sebab itu, oleh karena itu, jadi, dengan demikian.

Kata Leksikal

Adapun kata leksikal yang diantaranya yaitu:

Nomina yaitu kata yang mengacu pada benda, baik nyata ataupun abstrak.

Verba yaitu kata yang mengandung makna dasar perbuatan, proses atau keadaan yang bukan sifat.

Adjektiv yaitu kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda dan binatang.

Adverbia yaitu kata yang melengkapi atau memberikan informasi berupa keterangan tempat, waktu, suasana, alat, cara dan lain-lain.

Sumber Rujukan

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEKS EKSPOSISI

Satuan Pendidikan	: SMK Sima Bangsa
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

LKPD TEKS EKSPOSISI

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1	Menemukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.
		3.4.2	Menentukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.
		3.4.3	Menelaah struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.



B. Tujuan Pembelajaran

KD. 3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menemukan struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara cermat dan teliti.
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara tepat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) teks eksposisi dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) teks eksposisi dengan cermat.

C. Materi pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi
2. Ciri-ciri teks eksposisi
3. Struktur teks eksposisi
4. Contoh Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEKS EKSPOSISI

Bacalah dan cermatilah teks eksposisi di bawah ini! Analisislah berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dari teks tersebut.

Hutan Sumatera dan Kalimantan Terancam Punah

Apabila masih tidak ada tindakan yang cepat dan tepat maka dalam kurun waktu sepuluh tahun ke depan hutan Sumatera akan punah. Hal ini juga akan diikuti oleh hutan Kalimantan. Saat ini tidak terlihat adanya tanda-tanda perbaikan pengelolaan hutan dibandingkan tahun-tahun lalu. Sebaliknya, justru malah cenderung memburuk. Penebangan liar semakin meningkat dan bencana alam kebakaran hutan malah terus terjadi. Hal ini diperparah dengan dibukanya hutan lindung untuk lahan pertambangan. Jika terus begini maka nasib hutan Indonesia akan semakin suram.



Di pulau Sumatera, berdasarkan titik kebakarannya sebanyak 49% hutan gambut, 13% alang-alang, 10% hutan dataran rendah, 10% pertanian/pemukiman masyarakat, 8% perkebunan dan sisa rawa (non- gambut) telah habis terbakar. Kerugian yang dialami juga tidak main-main. Pada tahun 1997 lalu diperkirakan kerugian mencapai angka Rp2-4 triliun. Kondisi hutan negara kita sungguh sangat memprihatinkan. Dalam kurun periode sekitar 50 tahun, hutan alam di Indonesia akan mengalami penurunan luas kurang lebih 64 juta hektare. Keanekaragaman hayati di dataran rendah Sumatera juga telah musnah akibat pembukaan hutan alam di sana.

Pembukaan lahan dengan cara bakar hutan hanya akan menambah masalah kerusakan. Berjuta-juta spesies flora dan fauna punah dengan sia-sia. Munculnya kasus- kasus kebakaran hutan juga semakin memperburuk kondisi. Kebijakan pembukaan kawasan hutan lindung untuk area pertambangan juga akan semakin memperparah kondisi. Jika begini terus, jelas-jelas Indonesia akan kehilangan salah satu sumber daya alam terbaiknya.

Tabel analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi diatas !

Hutan Sumatera dan Kalimantan Terancam Punah

Analisis Struktur Teks Eksposisi	
Pernyataan Umum	
Argumentasi	
Penegasan Ulang	



Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Pronomina (kata ganti)	
Konjungsi (kata hubung)	
Kata teknis atau istilah	

Kunci Jawaban

Hutan Sumatera dan Kalimantan Terancam Punah

Analisis Struktur Teks Eksposisi

Pernyataan Umum (Tesis)	<p>Apabila masih tidak ada tindakan yang cepat dan tepat maka dalam kurun waktu sepuluh tahun ke depan hutan Sumatera akan punah. Hal ini juga akan diikuti oleh hutan Kalimantan.</p> <p>Saat ini tidak terlihat adanya tanda- tanda perbaikan pengelolaan hutan dibandingkan tahun-tahun lalu. Sebaliknya, justru malah cenderung memburuk. Penebangan liar semakin meningkat dan bencana alam kebakaran hutan malah terus terjadi. Hal ini diperparah dengan dibukanya hutan lindung untuk lahan pertambangan. Jika terus begini maka nasib hutan Indonesia akan semakin suram.</p>
-------------------------	--



Argumentasi	<p>Di pulau Sumatera, berdasarkan titik kebakarannya sebanyak 49% hutan gambut, 13% alang-alang, 10% hutan dataran rendah, 10% pertanian/pemukiman masyarakat, 8% perkebunan dan sisa rawa (non-gambut) telah habis terbakar. Kerugian yang dialami juga tidak main-main. Pada tahun 1997 lalu diperkirakan kerugian mencapai angka Rp2-4 triliun. Kondisi hutan negara kita sungguh sangat memprihatinkan.</p> <p>Dalam kurun periode sekitar 50 tahun, hutan alam di Indonesia akan mengalami penurunan luas kurang lebih 64 juta hektare. Keanekaragaman hayati di dataran rendah Sumatera juga telah musnah akibat pembukaan hutan alam di sana. Pembukaan lahan dengan cara bakar hutan hanya akan menambah masalah kerusakan. Berjuta-juta spesies flora dan fauna punah dengan sia-sia. Munculnya kasus- kasus kebakaran hutan juga semakin memperburuk kondisi.</p>
Penegasan Ulang	Kebijakan pembukaan kawasan hutan lindung untuk area pertambangan juga akan semakin memperparah kondisi. Jika begini terus, jelas-jelas Indonesia akan kehilangan salah satu sumber daya alam terbaiknya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Pronomina (kata ganti)	Pertambangan, Pertanian, Pertanian, Spesies, Flora, Fauna
Konjungsi (kata hubung)	dan, dengan, lalu
Kata teknis atau istilah	<p>Penebangan liar : kegiatan penebangan, pengangkutan atau penjualan kayu yang tidak sah</p> <p>bencana alam : suatu fenomena peristiwa kejadian alam</p> <p>hutan lindung : kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk</p>



mengatur tata air, mencegah banjir

lahan pertambangan : untuk memperbaiki dan menata kegunaan lahan.

hutan gambut : lahan basah yang terbentuk dari timbunan materi organik yang berasal dari sisa-sisa pohon, rerumputan, lumut, dan jasad hewan yang membusuk.

pertanian : kegiatan mengelola sumber daya alam hayati

perkebunan : lahan usaha pertanian yang luas

spesies : beberapa kelompok

flora : segala macam jenis tumbuhan dan tanaman.

fauna: istilah yang digunakan untuk menyebut hewan dan kehidupannya.

sumber daya alam : Kekayaan yang ada didalam alam sekitar atau dibumi.



Media Pembelajaran Teks Eksposisi



Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1. Menemukan struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.

3.4.2. Menentukan struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.

3.4.3. Menelaah struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* TPACK, peserta didik diharapkan mampu menemukan struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara cermat dan teliti.

2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* TPACK, peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara tepat.

3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* TPACK, peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur (pernyataan umum, argumentasi, penegasan ulang) teks eksposisi dan tiga kebahasaan (pronomina, konjungsi, kata teknis atau istilah) teks eksposisi dengan cermat.



Pengertian teks eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang memiliki tujuan untuk menjelaskan sebuah persoalan atau informasi dari penulis kepada pembaca. Eksposisi salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat.



STRUKTUR TEKS EKSPOSISI

01

Pernyataan umum (tesis)

02

Argumentasi

03

Penegasan Ulang (Rekomendasi)

Ciri-ciri Teks Eksposisi

- Menjelaskan informasi atau pengetahuan mengenai topik tertentu.
- Biasanya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana.
- Bentuk penulisan yang lugas, singkat, padat, dan jelas.
- Tulisan berisi fakta
- Menggunakan bahasa baku
- Bersifat netral dan objektif, artinya tidak memihak atau memaksakan kehendak penulis pada pembaca.



Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

1. Menggunakan *pronomina* (kata ganti)
2. Menggunakan *konjungsi* (kata hubung)
3. Menggunakan kata teknis atau istilah

Analisis Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur Isi Teks Eksposisi

1. Pernyataan umum (tesis)

2. Argumentasi

3. Penegasan Ulang (Rekomendasi)

Contoh Teks Eksposisi

Kemacetan dan Masa Depan Kota *karya: Novi Ermawati*

Transportasi didefinisikan oleh para ahli sebagai kebutuhan turunan dari berbagai kegiatan ekonomi maupun sosial (lihat misalnya Morlock, 1985). Tipe kegiatan sosial ekonomi yang berbeda akan memiliki dampak kegiatan transportasi yang berbeda pula.

Kegiatan transportasi harian relatif menimbulkan pergerakan yang bersifat berulang, misalnya yang terjadi pada para pekerja dan mereka yang menempuh pendidikan di sekolah. Di Yogyakarta, kota kita tercinta ini, kemacetan terjadi setiap hari pada titik-titik yang menjadi jalur pergerakan para pekerja dan siswa dari tempat tinggal menuju lokasi kerja dan sekolah.



Kemacetan yang berulang pada jangka lebih panjang cenderung terjadi pada musim liburan maupun lebaran. Pada tahap kedatangan dan kepulangan, kemacetan parah akan terjadi pada jalan-jalan arah luar kota (misalnya Jalan Magelang, Jalan Solo, Jalan Palagan dan Jalan Wates). Pada rentang di antara masa tersebut, kemacetan dapat dirasakan di pusat kota sebagai lokasi menginap dan tujuan wisata (seperti Malioboro, Prawirotaman), serta jalan-jalan menuju objek wisata, seperti Jalan Parangtritis.

Kemacetan harian yang dominan ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat dalam lingkup internal. Kemacetan yang berulang setiap hari merupakan eksekusi dari pola tempat tinggal, bekerja dan bersekolah. Upaya mendekatkan lokasi tempat tinggal dengan lokasi kegiatan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. Bentuknya dapat berupa pemberian insentif tempat tinggal berupa rumah susun sewa maupun milik yang cukup nyaman untuk beraktivitas. Selama ini sepertinya belum ada upaya pengaturan pola berkegiatan yang sistematis.

JAWABAN TEKS EKSPOSISI KEMACETAN DAN MASA DEPAN KOTA



• Tesis:

Transportasi didefinisikan oleh para ahli sebagai kebutuhan turunan dari berbagai kegiatan ekonomi maupun sosial (lihat misalnya Morlock, 1985). Tipe kegiatan sosial ekonomi yang berbeda akan memiliki dampak kegiatan transportasi yang berbeda pula.



Argumentasi:

Kegiatan transportasi harian relatif menimbulkan pergerakan yang bersifat berulang, misalnya yang terjadi pada para pekerja dan mereka yang menempuh pendidikan di sekolah. Di Yogyakarta, kota kita tercinta ini, kemacetan terjadi setiap hari pada titik-titik yang menjadi jalur pergerakan para pekerja dan siswa dari tempat tinggal menuju lokasi kerja dan sekolah.

Kemacetan yang berulang pada jangka lebih panjang cenderung terjadi pada musim liburan maupun lebaran. Pada tahap kedatangan dan kepulangan, kemacetan parah akan terjadi pada jalan-jalan arah luar kota (misalnya Jalan Magelang, Jalan Solo, Jalan Palagan dan Jalan Wates). Pada rentang di antara masa tersebut, kemacetan dapat dirasakan di pusat kota sebagai lokasi menginap dan tujuan wisata (seperti Malioboro, Prawirotaman), serta jalan-jalan menuju objek wisata, seperti Jalan Parangtritis.





• **Penegasan Ulang :**

Kemacetan harian yang dominan ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat dalam lingkup internal. Kemacetan yang berulang setiap hari merupakan akses dari pola tempat tinggal, bekerja dan bersekolah. Upaya mendekatkan lokasi tempat tinggal dengan lokasi kegiatan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. Bentuknya dapat berupa pemberian insentif tempat tinggal berupa rumah susun sewa maupun milik yang cukup nyaman untuk beraktivitas. Selama ini sepertinya belum ada upaya pengaturan pola berkegiatan yang sistematis.

KALIMAT KEMAMASAN YANG DISUPOSDI

Pronomina (Kata Ganti)

1. Di Yogyakarta, kota kita tercinta ini
2. Selama iniseperitnya belum ada upaya pengaturan pola berkegiatan yang sistematis.

Konjungsi :

1. Konjungsi pertentangan :
 - a. Didefinisikan oleh para ahli sebagai kebutuhan turunan dari berbagai kegiatan
2. Konjungsi penjelasan :
 - a. Menjelaskan bahwa pada tahap kedatangan dan kepulangan, kemacetan parah akan terjadi pada jalan-jalan arah luar kota.
3. Konjungsi sebab akibat :
 - a. Kemacetan harian yang dominan ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat dalam lingkup internal
 - b. Bentuknya dapat berupa pemberian insentif tempat tinggal berupa rumah susun sewa.



Kata Teknis atau Istilah

Transportasi : Kegiatan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan sebuah kendaraan.

Aktivitas : melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan

Insentif : bonus atau kompensasi perusahaan kepada karyawannya.

Sistematis : segala usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh.





EVALUASI PEMBELAJARAN
MENGANALISIS TEKS EKSPOSISI

Satuan Pendidikan : SMK Sima Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

EVALUASI TEKS EKSPOSISI

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1	Menemukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.
		3.4.2	Menentukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.
		3.4.3	Menelaah struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) pada teks eksposisi.



B. Tujuan Pembelajaran

KD. 3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menemukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara cermat dan teliti.
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) dan tiga kebahasaan (pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi secara tepat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* **TPACK**, peserta didik diharapkan mampu menelaah struktur (pernyataan umum,argumentasi,penegasan ulang) teks eksposisi dan tiga kebahasaan(pronomina,konjungsi,kata teknis atau istilah) teks eksposisi dengan cermat.

C. Materi pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi
2. Ciri-ciri teks eksposisi
3. Struktur teks eksposisi
4. Contoh Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi

Latihan Soal

1. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

Bencana tanah longsor, banjir bandang, dan limbah air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai (DAS). Kawasan hulu hingga hilir perlu direhabilitasi pemerintah untuk mengatasi bencana hidrologi ini. Pertumbuhan penduduk yang bermukim di daerah aliran sungai telah melemahkan daya dukung lingkungan kawasan tersebut. Keberadaan manusia di kawasan hulu hingga hilir DAS mendorong konversi hutan menjadi areal perkebunan dan pemukiman. Berkurangnya areal vegetasi akan mengurangi daya serap air. Perubahan lahan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan berupa erosi dan longsor. Data Kementerian Pertanian dan Kementerian pekerjaan Umum menunjukkan bahwa dari 458 DAS di Indonesia 282 dalam kondisi kritis, 176 DAS juga berpotensi kritis. Kekritisannya kawasan dilihat dari cakupan vegetasi dan tingkat erosi.



Teks tersebut dapat diklasifikasikan teks eksposisi karena....

- A. mengandung sebuah rekomendasi kepada pemerintah
 - B. mengungkapkan bencana banjir yang kerap terjadi
 - C. berisi pendapat penulis diikuti argumentasi
 - D. menjelaskan permasalahan banjir dan sebab-sebabnya
 - E. menjelaskan sebuah permasalahan
2. Bacalah kutipan teks di bawah ini untuk menjawab soal no 2, 3, dan 4

Pembangunan dan Bencana Lingkungan

Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan.

Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.

Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

Argumen mendukung pendapat yang disampaikan penulis bahwa masalah lingkungan merupakan masalah yang serius terdapat pada kalimat ...

- A. Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana.
- B. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.
- C. Setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.
- D. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai



dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan.

- E. Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi.
3. Bagian rekomendasi pada kutipan teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* terdapat pada paragraf ...
- A. Paragraf pertama kalimat kedua
- B. Paragraf kedua kalimat pertama
- C. Paragraf kedua kalimat kedua
- D. Paragraf kedua kalimat ketiga
- E. Paragraf ketiga
4. Kalimat argumen yang berisikan fakta di dalam kutipan teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* terdapat dalam kalimat
- A. Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana.
- B. Banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007.
- C. Debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.
- D. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai.
- E. Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi.

5. Bacalah teks eksposisi berikut!

Anak yang terlalu sering menggunakan gawai akan menjadi tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Kemampuan dalam memahami perasaan orang lain juga berkurang karena seharusnya anak lebih banyak pembelajaran secara konkret.

Kutipan di atas pada struktur teks eksposisi merupakan bagian...

- A. tesis
- B. orientasi



- C. argumentasi
- D. abstrak
- E. penegasan ulang

6. Kalimat di bawah ini menggunakan kata kerja mental, kecuali...

- A. Tak menyangka, salah seorang siswa di samping saya juga memperhatikan percakapan mereka.
- B. Meskipun begitu, tidak sedikit juga orang yang melakukan olahraga dengan salah hingga berakhir di ranjang rumah sakit
- C. Peristiwa tersebut mencerminkan bahwa ada dua kelompok siswa yang memiliki sikap berbahasa yang berbeda di sekolah tersebut.
- D. Proses tersebut melibatkan emosi, penalaran, dan keterampilan secara serempak dalam suatu komunikasi edukatif.
- E. Prasangka baik saya, bukannya mereka tidak memahami akan perlunya ketertiban berbahasa di lingkungan sekolah.

7. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.

Kata bercetak miring pada kalimat di atas merupakan konjungsi...

- A. Kausalitas
- B. Korelatif
- C. Temporal
- D. Pertentangan
- E. Syarat

8. Cermatilah paragraf berikut ini dengan saksama!

Kita cermati berbagai sisi dan . . . lain dari pengalaman baru itu. Di antaranya agar masyarakat dan pemerintah, termasuk pemimpin masyarakat, menangkap dan memahami perubahan dan pengaruh kehadiran . . . informasi. Pemerintah dan masyarakat tak bisa bersikap lain, kecuali menangkap perubahan serta pengaruh yang hadir serta berperannya aneka macam teknologi dan . . . baru itu.

Penulisan kata teknis yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang paragraf di atas adalah . . .



- A. dimensi, teknologi, komunikasi
- B. dimensi, teknologi, komunikasi
- C. dimension, teknologi, komunikasi
- D. dimensi, teknologi, komunikasi
- E. dimensi, teknologi, komunikasi

9. Tentukan manakah kalimat di bawah ini yang bukan merupakan kalimat persuasif!

- A. Para siswa justru harus menunjukkan kelas tersendiri dalam hal berbahasa.
- B. Dengan makna tersebut, kata gua seharusnya ditujukan untuk penyebutan nama tempat, seperti Gua Selarong, Gua Jepang, Gua Pemijahan, dan seterusnya; dan bukannya orang (persona).
- C. Penerepan perdagangan bebas masih perlu kita pertimbangkan dan Indonesia harus lebih berhati-hati.
- D. Sebaiknya dicarikan solusi yang tepat untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.
- E. Bencana tanah longsor, banjir bandang, dan limbah air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai.

10. Cermati kalimat berikut ini!

Menurut beberapa penelitian, kesantunan juga melekat dengan kepribadian suatu bangsa ataupun kelompok masyarakat.

Kata yang bercetak miring pada kalimat di atas bermakna...

- A. Rujukan
- B. Sebab-akibat
- C. Persuasif
- D. Imperatif
- E. Kausalitas



Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No.	Kunci Jawaban
1.	C
2.	D
3.	E
4.	B
5.	A
6.	B
7.	C
8.	D
9.	E
10.	A



Remedial dan Pengayaan

Remedial
<ol style="list-style-type: none">1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
Pengayaan
<ol style="list-style-type: none">1. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan membuat rangkuman teks eksposisi secara individual kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Penilaian

Sikap		Pengetahuan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Objektif

Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut contoh instrumen dan lembar pengamatan penilaian sikap.

No	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor
		Religius	Integritas (jujur)	Kemandirian	Gotong royong	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	2
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1
Tidak menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran	0

Nilai= $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 3}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Jenis Soal	Nomor Soal
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1 Menemukan struktur dan kebahasaan pada teks eksposisi	Pengertian teks eksposisi	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, teks eksposisi	C2/LOTS	Tes objektif	1,2,3
	3.4.2 Menentukan struktur dan kebahasaan pada teks eksposisi	Struktur Teks Eksposisi dan Ciri-ciri teks eksposisi	Disajikan teks eksposisi peserta didik dapat memahami struktur dan ciri –ciri teks eksposisi	C3/HOTS	Tes objektif	4,5,6,7
	3.4.3 Menelaah struktur dan kebahasaan pada teks eksposisi	Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi	Disajikan teks eksposisi peserta dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	C4/HOTS	Tes objektif	8,9,10

**KISI-KISI DAN BUTIR SOAL PENILAIAN
PENGETAHUAN TEKS EKSPOSISI**

**KELAS X SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
1.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian teks eksposisi	Tes objektif	1	1.	<p>Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!</p> <p>Bencana tanah longsor, banjir bandang, dan limbah air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai (DAS). Kawasan hulu hingga hilir perlu direhabilitasi pemerintah untuk mengatasi bencana hidrologi ini. Pertumbuhan penduduk yang bermukim di daerah aliran sungai telah melemahkan daya dukung lingkungan kawasan tersebut. Keberadaan manusia di kawasan hulu hingga hilir DAS mendorong konversi hutan menjadi areal perkebunan dan pemukiman.</p>	C2/LOTS	C

					<p>Berkurangnya areal vegetasi akan mengurangi daya serap air. Perubahan lahan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan berupa erosi dan longsor. Data Kementerian Pertanian dan Kementerian pekerjaan Umum menunjukkan bahwa dari 458 DAS di Indonesia 282 dalam kondisi kritis, 176 DAS juga berpotensi kritis. Kekritisannya kawasan dilihat dari cakupan vegetasi dan tingkat erosi.</p> <p>Teks tersebut dapat diklasifikasikan teks eksposisi karena....</p> <p>A. mengandung sebuah rekomendasi kepada pemerintah</p> <p>B. mengungkapkan bencana banjir yang kerap terjadi</p> <p>C. berisi pendapat penulis diikuti argumentasi</p> <p>D. menjelaskan permasalahan banjir</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

						dan sebab-sebabnya E. menjelaskan sebuah permasalahan		
2.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks eksposisi.	Tes objektif	1	2.	Bacalah kutipan teks di bawah ini untuk menjawab soal no 2, 3, dan 4 Pembangunan dan Bencana Lingkungan Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan. Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah	C2/LOTS	D

					<p>dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.</p> <p>Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.</p> <p>Argumen mendukung pendapat yang disampaikan penulisbaha masalah lingkungan merupakan masalah yang serius terdapat pada kalimat ...</p> <p>A. Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>B. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.</p> <p>C. Setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.</p> <p>D. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan.</p> <p>E. Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

3.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksposisi	Tes objektif	1	3. Bagian rekomendasi pada kutipan teks eksposisi <i>Pembangunan dan Bencana Lingkungan</i> terdapat pada paragraf ... A. Paragraf pertama kalimat kedua B. Paragraf kedua kalimat pertama C. Paragraf kedua kalimat kedua D. Paragraf kedua kalimat ketiga E. Paragraf ketiga	C2/LOTS	E
4.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan dengan teks peserta didik dapat menemukan struktur teks eksposisi.	Tes objektif	1	4. Kalimat argumen yang berisikan fakta di dalam kutipan teks eksposisi <i>Pembangunan dan Bencana Lingkungan</i> terdapat dalam kalimat A. Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana.	C4/HOTS	B

					<p>B. Banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007.</p> <p>C. Debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.</p> <p>D. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai.</p> <p>E. Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

5.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan dengan teks peserta didik dapat menemukan struktur teks eksposisi.	Tes objektif	1	5. Bacalah teks eksposisi berikut! Anak yang terlalu sering menggunakan gawai akan menjadi tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Kemampuan dalam memahami perasaan orang lain juga berkurang karena seharusnya anak lebih banyak pembelajaran secara konkret. Kutipan di atas pada struktur teks eksposisi merupakan bagian... A. tesis B. orientasi C. argumentasi D. abstrak E. penegasan ulang	C4/HOTS	A
----	--	--	--------------	---	---	---------	---

6.	<p style="text-align: center;">3.4</p> <p style="text-align: center;">Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi</p>	<p>Disajikan dengan teks peserta didik dapat menemukan struktur teks eksposisi.</p>	<p>Tes objektif</p>	<p style="text-align: center;">1</p>	<p>6. Kalimat di bawah ini menggunakan kata kerja mental, kecuali...</p> <p>A. Tak menyangka, salah seorang siswa di samping saya juga memperhatikan percakapan mereka.</p> <p>B. Meskipun begitu, tidak sedikit juga orang yang melakukan olahraga dengan salah hingga berakhir di ranjang rumah sakit</p> <p>C. Peristiwa tersebut mencerminkan bahwa ada dua kelompok siswa yang memiliki sikap berbahasa yang berbeda di sekolah tersebut.</p> <p>D. Proses tersebut melibatkan emosi, penalaran, dan keterampilan secara serempak dalam suatu komunikasi edukatif.</p> <p>E. Prasangka baik saya, bukannya mereka tidak memahami akan perlunya ketertiban berbahasa di</p>	<p>C4/HOTS</p>	<p>B</p>
----	---	---	---------------------	--------------------------------------	---	----------------	----------

						lingkungan sekolah.		
7.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan dengan teks peserta didik dapat menganalisis struktur teks eksposisi	Tes objektif	1	7.	<p><i>Akhirnya</i>, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.</p> <p>Kata bercetak miring pada kalimat di atas merupakan konjungsi...</p> <p>A. Kausalitas B. Korelatif C. Temporal D. Pertentangan E. Syarat</p>	C4/HOTS	C

8.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan teks eksposisi yang, peserta didik dapat menganalisis struktur teks eksposisi	Tes objektif	1	8.	<p>Cermatilah paragraf berikut ini dengan saksama!</p> <p>Kita cermati berbagai sisi dan . . . lain dari pengalaman baru itu. Di antaranya agar masyarakat dan pemerintah, termasuk pemimpin masyarakat, menangkap dan memahami perubahan dan pengaruh kehadiran . . . informasi. Pemerintah</p>	C4/HOTS	D
----	--	---	--------------	---	----	--	---------	---

					<p>dan masyarakat tak bisa bersikap lain, kecuali menangkap perubahan serta pengaruh yang hadir serta berperannya aneka macam teknologi dan . . . baru itu.</p> <p>Penulisan kata teknis yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang paragraf di atas adalah . . .</p> <p>A. dimensi, tekhnologi, komunikasi B. dimensi, tehnologi, komunikasi C. dimension, teknologi, komunikasi D. dimensi, teknologi, komunikasi E. dimensi, teknologi, komunikasi</p>		
9.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	Disajikan teks eksposisi yang, peserta didik dapat menganalisis struktur teks eksposisi	Tes objektif	1	9. Tentukan manakah kalimat di bawah ini yang bukan merupakan kalimat persuasif! A. Para siswa justru harus menunjukkan kelas tersendiri dalam hal berbahasa. B. Dengan makna tersebut, kata gua seharusnya ditujukan untuk penyebutan nama tempat, seperti Gua Selarong, Gua Jepang, Gua Pemijahan,	C4/HOTS	E

					<p>dan seterusnya; dan bukannya orang (persona).</p> <p>C. Penerepan perdagangan bebas masih perlu kita pertimbangkan dan Indonesia harus lebih berhati-hati.</p> <p>D. Sebaiknya dicarikan solusi yang tepat untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.</p> <p>E. Bencana tanah longsor, banjir bandang, dan limbah air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai.</p>		
10.	<p>3.4</p> <p>Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi .</p>	<p>Disajikan teks eksposisi yang, peserta didik dapat menganalisis struktur teks eksposisi</p>	<p>Tes objektif</p>	1	<p>10. Cermati kalimat berikut ini!</p> <p><i>Menurut</i> beberapa penelitian, kesantunan juga melekat dengan kepribadian suatu bangsa ataupun kelompok masyarakat.</p> <p>Kata yang bercetak miring pada kalimat di atas bermakna...</p> <p>A. Rujukan</p>	C4/HOTS	A

						B. Sebab-akibat C. Persuasif D. Imperatif E. Kausalitas		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Diketahui,

Cirebon, September 2021

Kepala SMK Sima Bangsa

Guru Mata Pelajaran

Siti Rosadah, S.Pd.I.

May Padhi, S.Pd.

-

NUPTK 3639768669130132

